



JOURNAL OF Qualitative Health Research
& Case Studies Reports

ISSN 28079094 (Print)
ISSN 28078489 (Online)



INFORMASI ARTIKEL

Received: October, 24, 2025

Revised: October, 30, 2025

Available: October, 30, 2025

at : <https://e-jurnal.iphorr.com/index.php/qlt>

Hubungan sistem pendokumentasian berbasis elektronik dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap

Ratna Wulan Hardian Noviani*, Ai Masropah, Keiko Pasaribu

STIKes Budi Luhur Cimahi

Korespondensi penulis: Ratna Wulan Hardian Noviani. *Email: ratnawulanhardian@gmail.com

Abstract

Background: The advancement of information technology in healthcare has driven the transition of nursing documentation systems from manual to electronic formats. Electronic documentation systems are considered more efficient and facilitate easier access to nursing data.

Purpose: To determine the relationship between electronic nursing documentation systems and nurse performance in Inpatient Installation "A"

Method: This research employed an analytical correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 79 nurses selected using a total sampling technique. Data were collected using standardized questionnaires on electronic nursing documentation systems and nurse performance.

Results: The results showed that most nurses rated the electronic documentation system as good (74.7%) and demonstrated good performance (72.2%). The Chi-Square test indicated a significant relationship between the electronic documentation system and nurse performance ($p\text{-value} = 0.000$).

Conclusion: This study concludes that a well-implemented electronic documentation system can improve nurse performance.

Keywords: Electronic Nursing Documentation; Inpatient Installation; Nurses; Nurse Performance.

Pendahuluan: Perkembangan teknologi informasi dalam dunia kesehatan mendorong perubahan sistem dokumentasi keperawatan dari bentuk manual menjadi elektronik. Sistem dokumentasi elektronik dinilai lebih efisien serta mempermudah akses data keperawatan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat di Instalasi Rawat Inap A RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 79 perawat dengan menggunakan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner baku

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1759>

Hubungan sistem pendokumentasian berbasis elektronik dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap

sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dan kinerja perawat.

Hasil: Sebagian besar perawat menilai sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dalam kategori baik (74.7%) dengan kinerja perawat yang baik (72.2%). Hasil uji *chi square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat ($p\text{-value}=0.000$).

Simpulan: Sistem dokumentasi keperawatan elektronik yang diterapkan secara baik dapat meningkatkan kinerja perawat.

Kata Kunci: Dokumentasi Keperawatan Elektronik; Instalasi Rawat Inap; Kinerja Perawat; Perawat.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk bidang kesehatan. Era digitalisasi ini, semua organisasi termasuk penyedia layanan kesehatan harus meningkatkan kualitas layanan, akurasi dan efisiensi. Salah satu inovasi yang muncul adalah penggunaan sistem dokumentasi keperawatan berbasis elektronik (Rahayu, Dirdjo, & Mufliah, 2024).

Dokumentasi keperawatan adalah catatan atau laporan tertulis yang mencakup tindakan yang dilakukan perawat terhadap pasien, siapa yang melakukannya, kapan tindakan tersebut dilakukan dan hasil dari tindakan tersebut. Saat ini dokumentasi keperawatan dilakukan secara manual atau elektronik, tergantung pada fasilitas kesehatan yang digunakan (Risnawati, Herman, Kurniawan, Shafwan, Harmanto, Njakatara, & Satria Perdana, 2023).

Namun, dokumentasi keperawatan berbasis kertas atau manual seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti data yang tidak lengkap, waktu pencatatan yang tidak akurat, mahal biaya pencetakan formulir, dan risiko kehilangan informasi. Sehingga, dokumentasi berbasis elektronik muncul sebagai solusi untuk mengatasi tantangan tersebut. Sistem ini memungkinkan pencatatan yang lebih akurat, pengelolaan data yang lebih efisien dan memudahkan akses informasi antar unit pelayanan (Gorean, Hariyati, & Handiyani, 2023).

Dokumentasi keperawatan berbasis elektronik telah diterapkan diberbagai negara untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan kesehatan. Salah satunya, Spanyol telah menerapkan sistem dokumentasi keperawatan berbasis elektronik dengan nama Gacela-His sejak tahun 1996. Gacela-His ini menyederhanakan berbagai fungsi seperti memantau kondisi pasien secara real time, penjadwalan rencana kerja dan membuat rencana asuhan keperawatan secara individu (Taneva, Gyurova-Kancheva, Kirkova-Bogdanova, Paskaleva, & Zlatanova, 2024).

Selain itu, Iran juga menerapkan *Electronic Medical Record (EMR)* karena dokumentasi keperawatan yang berbasis kertas sering tidak konsisten, sulit dibaca dan menimbulkan masalah seperti inefisiensi waktu. Perawat menghabiskan sekitar 37% waktu kerjanya untuk menulis laporan, bahkan sering kali bekerja lembur 1-2 jam setelah shift. Dengan EMR, dokumentasi keperawatan menjadi lebih lengkap, berkualitas dan berpusat pada pasien dibandingkan dengan metode manual (Shafiee, Shanbehzadeh, Nassari, & Kazemi-Arpanahi, 2022).

Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, menyatakan bahwa meskipun rekam medis elektronik telah lama digunakan di berbagai negara di dunia termasuk di negara Asia Tenggara, namun belum semua fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia telah mengadopsi teknologi

Ratna Wulan Hardian Noviani*, Ai Masropah, Keiko Pasaribu

STIKes Budi Luhur Cimahi

Korespondensi penulis: Ratna Wulan Hardian Noviani. *Email: ratnawulanhardian@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1759>

Hubungan sistem pendokumentasian berbasis elektronik dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap

tersebut (Ardiansyah, Sugiharto, Karnain, Santoso, & GS, 2022). Meskipun mayoritas belum memanfaatkan secara maksimal, namun saat ini terdapat 78 rumah sakit yang sudah menggunakan teknologi rekam medis elektronik (Orangbio, Wagey, & Doda, 2023).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 yang menyatakan bahwa fasilitas kesehatan harus memiliki rekam medis elektronik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu pelayanan kesehatan. Sistem dokumentasi keperawatan berbasis elektronik ini mulai diterapkan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi di bidang kesehatan (Harmaji, Handayani, & Musthofa, 2023).

Berdasarkan hasil studi PERSI yang dilakukan pada maret 2022, 50% dari 3.000 rumah sakit di Indonesia memiliki rekam medis elektronik. Namun, mungkin hanya 16% saja yang dianggap baik. Hanya 40% rumah sakit yang percaya bahwa fasilitas pendukung mereka memiliki kondisi teknologi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun penerapan RME semakin meluas, namun masih banyak tantangan dalam penerapan dan kesiapan fasilitas (Orangbio et al., 2023; Yanti, Hidayat, & Widjaya, 2024).

Menurut Laporan Kinerja Direktorat Pelayanan Kesehatan Rujukan Tahun 2021 menunjukkan 21,37% atau 123 rumah sakit yang telah menerapkan RME terintegrasi. Setelah diberlakukannya kewajiban RME sesuai dengan PMK No 24, implementasinya meningkat. Provinsi Jawa Barat, RME telah diterapkan di 395 rumah sakit. Sebanyak 135 rumah sakit telah melakukan desk implementasi dengan Kemenkes RI, proses tersebut berlangsung hingga september 2022 (Larasugiharti, 2023).

Melalui proses peningkatan mutu pelayanan kesehatan, kinerja perawat merupakan indikator penting dalam menilai mutu pelayanan kesehatan. Kinerja ini mencakup berbagai aspek, mulai dari efisiensi kerja, ketepatan waktu dalam

pelaksanaan asuhan, dan kepuasan kerja perawat itu sendiri. Sistem pendokumentasian asuhan keperawatan elektronik ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kinerja perawat dengan mengurangi beban administratif, meningkatkan akurasi dokumentasi, dan mempercepat proses pengambilan keputusan klinis (Limbong & Tarigan, 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara sistem dokumentasi elektronik dengan peningkatan kinerja perawat. Penelitian sebelumnya menunjukkan nilai $p \text{ value} = 0.000$ dengan hubungan kuat antara sistem dokumentasi dengan kinerja perawat (Rahayu et al., 2024). Penelitian Swedarma tahun 2019 juga menyatakan bahwa penerapan sistem pencatatan elektronik berdampak pada meningkatnya kinerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan (Swedarma & Dwidasmara, 2019). Hal serupa ditemukan dalam penelitian lainnya yang menunjukkan bahwa kualitas ERM mempengaruhi efisiensi dan ketepatan kerja perawat (Bari & Nisak, 2023).

METODE

Penelitian desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen yang diukur pada satu waktu tertentu.

Penelitian ini dilakukan di RSUD Al-Ihsan yang merupakan salah satu rumah sakit di Provinsi Jawa Barat yang telah menerapkan sistem dokumentasi elektronik sejak 1 Februari 2023 di instalasi rawat inap A. Berdasarkan studi pendahuluan, perawat masih menghadapi kendala teknis seperti koneksi jaringan tidak stabil dan kesulitan saat log in, yang dapat menghambat proses pencatatan keperawatan (Ningrum, 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di instalasi Rawat Inap A yaitu, ruang Umar Bin Khatab 1, ruang Umar Bin Khatab 2, ruang Umar Bin khatab 3, dan ruang Ustman Bin Affan

Ratna Wulan Hardian Noviani*, Ai Masropah, Keiko Pasaribu

STIKes Budi Luhur Cimahi

Korespondensi penulis: Ratna Wulan Hardian Noviani. *Email: ratnawulanhardian@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1759>

Hubungan sistem pendokumentasian berbasis elektronik dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap

3. Jumlah total populasi 79 perawat dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel.

Variabel penelitian terdiri dari variabel independen yaitu sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja perawat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket untuk menilai variabel dependen dan independen

yang selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan analisis bivariat dan univariat.

Analisis data menggunakan uji statistik *Chi Square*. Uji *Chi Square* yang digunakan untuk analisis hubungan antar variabel. Penelitian ini telah memenuhi prinsip-prinsip etika penelitian yang ditandai dengan diperolehnya persetujuan dari komite etik di STIKes Budi Luhur Cimahi dengan izin etik penelitian nomor : 90/D/KEPK-STIKes/IV/2025.

HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden (N=79)

Variabel	Hasil
Sistem Pendokumentasian Asuhan Keperawatan (n/%)	
Baik	59/74.7
Tidak	20/25.3
Kinerja Perawat (n/%)	
Baik	57/72.2
Tidak	22/27.8

Berdasarkan Tabel 1. diperoleh hasil analisis gambaran sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik terhadap 79 perawat di instalasi rawat inap A RSUD Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat yaitu sebagian besar 59 (74.7%) perawat menilai sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dengan kategori baik dengan kinerja perawat sebagian besar menyatakan kinerja baik sebanyak 57 (72.2%).

Tabel 2. Hubungan Sistem Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Berbasis Elektronik Dengan Kinerja Perawat

Sistem Dokumentasi Askep Berbasis Elektronik	Kinerja Perawat		P Value
	Baik	Tidak	
Baik (n/%)	50/84.7	9/15.3	0.000
Tidak (n/%)	7/35.0	13/65.0	

Hasil penelitian pada Tabel 2. diatas menunjukkan bahwa dari 79 perawat sebanyak 59 perawat yang menilai sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dengan kategori baik, hampir seluruhnya 50 (84.7%) perawat memiliki kinerja yang baik dan sebagian kecil 9 (15.3%) perawat memiliki kinerja

yang tidak baik. Sedangkan, dari 79 perawat, sebagian kecil 20 perawat yang menilai sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dalam kategori tidak baik, hampir setengahnya 7 (35.0%) perawat memiliki kinerja yang baik dan sebagian besar 13 (65.0%) perawat memiliki kinerja yang tidak baik. Selain itu,

Ratna Wulan Hardian Noviani*, Ai Masropah, Keiko Pasaribu

STIKes Budi Luhur Cimahi

Korespondensi penulis: Ratna Wulan Hardian Noviani. *Email: ratnawulanhardian@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1759>

Hubungan sistem pendokumentasian berbasis elektronik dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap

dari hasil uji *Chi-Square* diperoleh *p value* sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 79 perawat yang menjadi responden, sebagian besar 59 (74.7%) perawat menilai sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dalam kategori baik dan sebagian kecil 20 (25.3%) perawat menilai sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dalam kategori tidak baik.

Hal ini menggambarkan bahwa sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik sudah berjalan tidak optimal dalam mendukung pekerjaan perawat dari mulai tersedianya sistem dokumentasi elektronik di setiap ruangan, sehingga dapat mempercepat proses dokumentasi, dan mempermudah pencatatan. Namun beberapa perawat mengatakan terkadang mengalami kendala teknis seperti jaringan yang tidak stabil. Sehingga, masih diperlukan perbaikan mengenai kualitas jaringan internet.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sistem pendokumentasian keperawatan berbasis elektronik berperan penting dalam meningkatkan efisiensi kerja perawat (Rahayu et al., 2024). Penelitian tersebut mengungkapkan bahwa dokumentasi elektronik dapat mempermudah proses pencatatan dan mempercepat pengambilan keputusan klinis karena data lebih mudah diakses dan tertata.

Selain itu, hasil ini juga didukung oleh penelitian lainnya yang menemukan bahwa dokumentasi keperawatan berbasis elektronik dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan karena mengurangi risiko kehilangan data, duplikasi, dan kesalahan pencatatan (Faridzal & Muflihah,

2024). Sistem yang terintegrasi juga memberikan kepuasan bagi perawat karena mereka dapat lebih fokus pada intervensi langsung kepada pasien.

Apabila dilihat dari sisi kemudahan penggunaan, kualitas aplikasi E-RM yang baik berpengaruh terhadap kinerja tenaga kesehatan dalam pencatatan asuhan keperawatan (Bari & Nisak, 2023). Tampilan sistem yang mudah dipahami dan fitur yang efisien menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi sistem dokumentasi elektronik.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 79 perawat yang menjadi responden, sebagian besar 57 (72.2%) perawat memiliki kinerja yang baik dan hampir setengahnya 22 (27.8%) perawat memiliki kinerja yang tidak baik.

Berdasarkan hasil audit dokumentasi keperawatan, ditemukan bahwa tingkat kepatuhan perawat pada dokumentasi asuhan keperawatan yaitu sekitar 90.63% - 95.01%. Persentase yang tinggi menandakan bahwa mayoritas perawat telah mampu menjalankan tanggung jawab keperawatan dengan tepat waktu, akurat, dan sesuai standar prosedur.

Hasil ini sejalan dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa kinerja perawat sangat dipengaruhi oleh sistem kerja dan fasilitas pendukung yang tersedia, seperti sistem dokumentasi, aplikasi elektronik, dan dukungan teknologi informasi lainnya (Swedarma & Dwidasmara, 2019). Penerapan sistem digital yang mempermudah proses kerja akan memberikan ruang lebih bagi perawat untuk fokus pada pelayanan langsung kepada pasien.

Studi lain menunjukkan bahwa sistem pendokumentasian keperawatan yang baik secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja perawat (Rahayu et al., 2024). Hal ini disebabkan oleh kemudahan dalam akses data, efisiensi pencatatan, serta berkurangnya beban administratif yang memungkinkan perawat lebih fokus pada kegiatan klinis dan intervensi keperawatan.

Ratna Wulan Hardian Noviani*, Ai Masropah, Keiko Pasaribu

STIKes Budi Luhur Cimahi

Korespondensi penulis: Ratna Wulan Hardian Noviani. *Email: ratnawulanhardian@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1759>

Hubungan sistem pendokumentasian berbasis elektronik dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap

Tabel 3. menunjukkan hasil penelitian dari 79 perawat, sebanyak 59 perawat yang menilai sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dalam kategori baik, hampir seluruhnya 50 (84,7%) perawat memiliki kinerja yang baik dan sebagian kecil 9 (15,3%) perawat memiliki kinerja yang tidak baik. Sedangkan dari 79 perawat, sebagian kecil 20 perawat yang menilai sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dalam kategori tidak baik, hampir setengahnya 7 (35,0%) perawat memiliki kinerja yang baik dan sebagian besar 13 (65,0%) perawat memiliki kinerja yang tidak baik.

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* diperoleh *p value* sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat.

Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dokumentasi berbasis elektronik mampu meningkatkan efisiensi kerja perawat, mengurangi beban administratif, serta memfasilitasi pencatatan yang lebih cepat dan akurat, sehingga berdampak langsung pada peningkatan kinerja perawat (Rahayu et al., 2024).

Sementara itu, studi lain juga mengungkapkan bahwa sistem seperti *Sicantik* (Sistem catatan keperawatan elektronik) berperan penting dalam memperbaiki alur kerja perawat, mempercepat akses terhadap data pasien, serta meningkatkan akuntabilitas dalam pelayanan keperawatan yang pada akhirnya berdampak pada kualitas kinerja (Swedarma & Dwidasmara, 2019).

Dukungan lain dari penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa sistem dokumentasi yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan keperawatan secara keseluruhan (Faridzal & Muflihah, 2024). Ketika dokumentasi dilakukan dengan baik, maka perawat memiliki lebih banyak waktu untuk fokus

kepada intervensi pasien secara langsung dan meningkatkan mutu layanan keperawatan.

Sehingga dapat dipahami bahwa sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik yang diterapkan dengan baik memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja perawat, tidak hanya dalam aspek pencatatan asuhan keperawatan, tetapi juga dalam mendukung kepuasan kerja dan kualitas pelayanan keperawatan yang diberikan.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai hubungan sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat yang berjumlah 79 responden, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan (*p value* = 0.000) sistem pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis elektronik dengan kinerja perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, V., Sugiharto, S., Karnain, B., Santoso, H. T., & Gs, A. D. (2024). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Hotel X Di Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 251-263.
- Bari, B. W., & Nisak, U. K. (2023). Pengaruh Kualitas Aplikasi E-Rm Terhadap Kinerja Petugas Poli Rawat Jalan Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan*, 15(3), 1433-1444.
- Faridzal, M. A., & Muflihah, D. M. M. U., (2024). Hubungan Sistem Pendokumentasian Keperawatan Berbasis Elektronik Dengan Mutu Pelayanan Kesehatan Di Unit Rawat Jalan. Vol. 19, No. 2, Pp. 62-70.
- Gorean, G. I., Hariyati, R. T. S., & Handiyani, H. (2023). Pendokumentasian Keperawatan Berbasis Elektronik: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Perawat Manado (Juiperdo)*, 11(2), 120-124.

Ratna Wulan Hardian Noviani*, Ai Masropah, Keiko Pasaribu

STIKes Budi Luhur Cimahi

Korespondensi penulis: Ratna Wulan Hardian Noviani. *Email: ratnawulanhardian@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1759>

Hubungan sistem pendokumentasian berbasis elektronik dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap

- Harmaji, A. J., Handayani, F., & Musthofa, S. B. (2023). Gambaran Penggunaan Teknologi Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan (Nursing Record). *Jurnal Keperawatan*, 15(3), 1265-1278.
- Larasugiharti, T. (2023). Persiapan Integrasi Sistem Rekam Medis Manual Ke Sistem Rekam Medis Elektronik Di Rs Puri Asih Karawang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan Rs. Dr. Soetomo*, 9(2), 2019-231.
- Limbong, M., & Tarigan, E. (2024). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Umum Daerah: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 7(3), 620-629.
- Ningrum, D., & Haryeti, P. (2024). Nurses'perceptions Regarding Digital-Based Nursing Care Documentation In The Outpatient Installation Of The Sumedang Regional General Hospital, West Java. *Buletin Veteriner Udayana*, 1330-1340.
- Orangbio, T., Wagey, F. W., & Doda, D. V. D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik Instalasi Rawat Jalan Rsup Prof Rd Kandou Manado. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1210-1223.
- Rahayu, R., Dirdjo, M. M., & Mufliah, U. (2024). Hubungan Sistem Pendokumentasian Keperawatan Berbasis Elektronik Dengan Kinerja Perawat Di Unit Rawat Jalan Dua Rsud. *Jurnal Sehat Mandiri*, 19(2), 29-36.
- Risnawati, S. K. M., Herman, A., Kurniawan, N. F., Shafwan, N. A., Harmanto, S. K., Njakatara, U. N., & Satria Perdana, S. K. M. (2023). *Dokumentasi Keperawatan*. Cv Eureka Media Aksara.
- Shafiee, M., Shanbehzadeh, M., Nassari, Z., & Kazemi-Arpanahi, H. (2022). Development And Evaluation Of An Electronic Nursing Documentation System. *Bmc Nursing*, 21(1), 15.
- Swedarma, E., & Dwidasmar, D. (2019). Peran Siantik Dalam Meningkatkan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(1), 1-10.
- Taneva, D. I., Gyurova-Kancheva, V. T., Kirkova-Bogdanova, A. G., Paskaleva, D. A., & Zlatanova, Y. T. (2024). Electronic Nursing Records: Importance For Nursing And Benefits Of Implementation In Health Information Systems—A Scoping Review. *Nursing Reports*, 14(4), 3585.
- Yanti, K. J., Hidayat, D., & Widjaja, Y. R. (2024). Tingkat Efisiensi Penggunaan Sistem Rekam Medis Elektronik Di Rsup Dr. Kariadi Semarang. *Journal Of Social And Economics Research*, 6(2), 682-703.

Ratna Wulan Hardian Noviani*, Ai Masropah, Keiko Pasaribu

STIKes Budi Luhur Cimahi

Korespondensi penulis: Ratna Wulan Hardian Noviani. *Email: ratnawulanhardian@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.56922/quilt.v5i4.1759>